

Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat

(Public Perception of Broiler Chicken Business Development in Kusambi District, West Muna Regency)

Anar Tratisto¹, Musram Abadi^{1*}, Nur Santy Asminaya¹

¹Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridarma Jl. H. E. A. Mokodomit, Andonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93232

Corresponding author: musram.abadi79@uho.ac.id

Abstrak. Peternakan merupakan subsektor pertanian sebagai penyedia kebutuhan pangan hewani masyarakat. Kegiatan usaha peternakan ayam broiler adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kualitas daging yang baik untuk memenuhi kebutuhan komoditas daging yang dihasilkan dari peternakan ayam broiler. Penelitian dapat memahami pengetahuan terhadap persepsi masyarakat dalam mengembangkan usaha peternakan ayam broiler yang ada di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara dengan alat bantu kuisioner dan dokumentasi. Variabel penelitian yaitu karakteristik responden meliputi nama peternak, umur peternak, pendidikan dan pengalaman beternak. Identifikasi persepsi masyarakat tentang aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan terhadap perkembangan ayam broiler. Berdasarkan data yang dihasilkan dalam penelitian terdapat perkembangan persepsi ekonomi sebanyak 71,8%, (baik), persepsi lingkungan sebanyak 78% (baik) dan persepsi sosial budayak 66,6% (cukup).

Kata Kunci: Persepsi ekonomi, persepsi lingkungan, persepsi sosial-budaya terhadap perkembangan ayam broiler.

Abstract. Animal husbandry is an agricultural subsector that provides the community's animal food needs. An interesting business activity to study in the livestock subsector is the broiler chicken agribusiness. This research aims to determine the public's perception of the development of broiler chickens in Kusambi District, West Muna Regency. This research uses two data sources, namely primary data and secondary data. The data collection method in this research uses observation, interviews using questionnaires and documentation. The research variables, namely the characteristics of the respondents, include the breeder's name, breeder's age, education and farming experience. Identify public perceptions regarding economic, socio-cultural and environmental aspects of broiler chicken development. Based on the results of this research, it shows that the public's perception of the development of the broiler chicken business in Kusambi District, West Muna Regency is that the economic perception is 71.8% (good), the environmental perception is 78% (good) and the socio-cultural perception is 66.6% (fair).

Keywords: Economic perception, environmental perception, socio-cultural perception towards broiler chicken development.

1. Pendahuluan

Peternakan adalah subsektor pertanian sebagai penyedia kebutuhan pangan hewani masyarakat. Peternakan merupakan kegiatan usaha budidaya ternak yang berkelanjutan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan kepentingan masyarakat lainnya. Salah satu kegiatan memelihara atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut [1].

Ayam broiler merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Ayam broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat. Keunggulan ayam broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makan, temperatur lingkungan,

dan pemeliharaan [2].

Keberhasilan produksi ayam broiler diekspresikan dalam performans atau penampilan ayam broiler yang dapat diukur melalui mortalitas, konsumsi pakan, bobot badan akhir, rasio konversi pakan (FCR), dan indeks performans (IP). Untuk dapat mencapai performans ayam broiler secara optimal faktor yang mempengaruhi adalah bibit, pakan, dan pengelolaan atau manajemen. Faktor manajemen itu sendiri sangat ditentukan oleh manajemen perkandangan. Pada pemeliharaan secara intensif, kandang mempunyai peranan penting sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler [3].

Peningkatan populasi ayam dapat memberikan pengetahuan dalam masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam dalam lingkungan dan sosial yang dirasakan oleh peternak maupun orang lain yang berada di dekat peternakan. Lingkungan usaha peternakan mencakup semua faktor fisik, kimia, biologi, dan sosial yang ada di sekitar ternak, termasuk iklim, tingkah laku ternak, penyebab penyakit, dan pengelolaan ternak (kandang, pemberian makan dan minum, pemeliharaan). Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha peternakan [4].

Persepsi adalah pengalaman seseorang tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah pandangan atau sikap terhadap sesuatu hal yang menumbuhkan motivasi dorongan, kekuatan dan tekanan yang menyebabkan seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Perbedaan persepsi masyarakat dengan fakta kualitas lingkungan permukiman di lapangan karena persepsi bersifat subjektif sehingga setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda-beda, walaupun objek yang dilihat oleh masing-masing individu tersebut sama [5].

Persepsi proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan informasi sensoris (dari panca indera) untuk menciptakan gambaran bermakna tentang dunia. Ini adalah bagaimana seseorang melihat dan memahami sesuatu, dan seringkali berbeda dari apa yang sebenarnya ada. Perbedaan persepsi masyarakat dengan fakta keberadaan yang ada di lapangan karena persepsi bersifat subjektif sehingga setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda-beda, walaupun objek yang dilihat oleh masing-masing individu tersebut sama [6].

Masyarakat merupakan keberadaan masyarakat desa yang berada dalam lingkup Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat yang tinggal di daerah mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil lahan atau kebun yang mereka garap, selain itu ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pengusaha dan lainnya namun relatif sedikit [7]. Usaha peternakan ayam broiler yang didirikan di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat berada di lokasi yang dekat dengan pemukiman. Perspektif masyarakat mengenai perkembangan usaha ayam broiler dapat berupa kotoran, air buangan minum ayam, dan amonia yang kurang sedap dianggap sebagai salah satu dampak lingkungan yang terjadi. Sehingga dapat menimbulkan dampak sosial bagi warga yang berada di sekitar peternakan yaitu mengganggu aktivitas warga.

Namun demikian data dasar dan informasi mengenai potensi perkembangan usaha ayam broiler dan besaran pendapatan peternak belum banyak diketahui dan belum tersedia secara optimal sehingga sangat penting dilakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap perkembangan usaha ayam broiler.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat berlangsung dari bulan Mei sampai Juni tahun 2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan responden dengan bantuan kuesioner yang telah disiapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur yang berhubungan dengan materi penelitian, data potensi dari dinas dan instansi terkait. Untuk mengukur

Persepsi peternak terhadap dampak ekonomi, sossial budaya dan lingkungan di ukur dengan menerapkan *skala likert*. Dengan membentuk 5 kategori jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Skor ditanyakan dalam bilangan bulat (1,2,3,4,5). Untuk pertanyaan positif respon baik sekali diberikan skor 5, sebaliknya buruk diberikan skor 1, sedangkan untuk pertanyaan respon tertinggi diberi skor 5, sebaliknya terenda diberi skor 1 [8].

Rumus:

$$\text{Proporsi skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persepsi Ekonomi

Persepsi ekonomi dalam peternakan merujuk pada pandangan atau pemahaman individu peternak terhadap aspek-aspek ekonomi yang terkait dengan usaha peternakan, seperti peluang bisnis, risiko, keuntungan, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan kondisi sosial ekonomi peternak Persentase [9]. Persepsi ekonomi dalam eternakan ayam broiler mengacu ada studi tentang bagaimana sumber daya langka digunakan dalam kegiatan roduksi, emasaran, dan konsumsi hewan ternak serta roduknya yang mencaku analisis biaya, keuntungan, dan damak ekonomi dari berbagai kegiatan eternakan serta eran eternakan dalam erkonomian secara lebih luas [10]. Persepsi ekonomi peternak dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Skor Persentase Persepsi Ekonomi

Persepsi Ekonomi (Beternak Ayam Broiler)	PERSENTASI CAPAIAN				
	Buruk	Kurang Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali
Kebutuhan ekonomi keluarga dapat terpenuhi	0	35	8.3	56.7	0
Meningkatkan kebutuhan Keluarga	0	17	50	33	0
Beternak ayam broiler merupakan sumber pendapatan yang utama	11.7	45	6.67	22	13.3
Hasil penjualan ternak ayam broiler dialokasikan untuk Tabungan	0	36.7	56.7	6.7	0
Penjualan ternak ayam broiler memudahkan dalam memasarkannya sehingga berepengaruh pada pendapatan	0	11.7	60	28	0
Jumlah	11.7	145.4	181.67	146.4	13.3
Rata-Rata	2,34	29,08	36,33	29,28	2,66

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata persepsi ekonomi terhadap perkembangan ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat tertinggi berada pada kategori cukup dengan nilai skor 36,33 % dibandingkan dengan kategori lainnya. faktor yang mempengaruhi pada persepsi ekonomi didominasi oleh hasil penjualan ayam broiler di Kecamatan Kusambi mudah

dilakukan dalam memasarkannya sehingga berpengaruh pada pendapatan. Hal ini terlihat dari nilai skor yang diperoleh yaitu 60% . Hal ini sesuai dengan pendapat [11] menyatakan bahwa subsektor peternakan dapat dikatakan sebagai sumber keuntungan karena dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga dan menyerap tenaga kerja keluarga sebagai sumber pendapat dan hasil penjualan ayam broiler bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari serta dialokasikan untuk tabungan.

3.2. Persepsi lingkungan

Persepsi lingkungan dalam peternakan merujuk pada pemahaman, sikap, dan pandangan individu, kelompok, atau masyarakat tentang dampak dan pengaruh aktivitas peternakan terhadap lingkungan sekitarnya. Ini termasuk pemahaman tentang limbah, bau, kebisingan, dan dampak lainnya yang dapat timbul dari peternakan [12]. Persentase persepsi lingkungan peternak dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Menunjukkan bahwa rata-rata persepsi lingkungan terhadap perkembangan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat tertinggi terdapat pada kategori cukup dengan nilai skor 37.74%. faktor yang mempengaruhi tingginya nilai persepsi lingkungan adalah jarak lokasi usaha ternak ayam broiler dengan nilai sebesar 83,3. Hal ini sesuai dengan pendapat [13] mengatakan bahwa jarak lokasi antara pemukiman dengan kandang minimal 500 m agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan pada udara dan air, serta tidak mengganggu aktivitas akibat bau yang ditimbulkan.

Tabel 2. Nilai Skor Persentase Persepsi Lingkungan

Persepsi Lingkungan (Peternak Ayam Broiler)	PERSENTASI CAPAIAN				
	Buruk	Kurang Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali
Kondisi lingkungan yang Baik	0	6.67	48.3	40	5
Pengaruh dalam menjalankan usaha ternak ayam broiler	6.7	5	75	12	1.7
Terdapat beberapa jenis pakan sehingga dapat mendorong dan meningkatkan motivasi beternak	10	53.3	36.7	0	0
jarak lokasi usaha ternak ayam broiler dekat dengan tempat tinggal	0	0	1.7	15	83.3
Jarak lokasi usaha ternak ayam broiler	0	68.3	27	0	5
Jumlah	16.7	133.27	188.7	67	95
Rata-Rata	3,34	26,54	37.74	13,4	19

3.3. Persepsi Sosial Budaya

Persepsi sosial adalah proses yang dilakukan oleh individu dalam memahami dan menilai orang lain selama terjadi interaksi sosial. Persepsi sosial budaya terhadap peternakan ayam broiler dimasyarakat berfariasi ada yang melihatnya sebagai sumber pendaatan dan memenuhi kebutuhan pangan, namun ada juga yang menganggapnya sebagai masalah lingkungan dan sosial [14]. Persentase persepsi sosial budaya peternak dalam mengembangkan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata persepsi sosial budaya terhadap perkembangan usaha

ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat berada pada kategori cukup dengan nilai skor 38,98%. Faktor yang mempengaruhi nilai persepsi sosial budaya dalam peternak ayam broiler adalah usaha peternakan ayam broiler merupakan usaha turun temurun dan akan terus di pertahankan. Nilai skor yang diperoleh pada faktor ini adalah sebesar 93,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat [15]. Menyatakan usaha turun temurun dari generasi sebelumnya dan dukungan keluarga terdekat berupa materi, dapat meningkatkan status kehidupan sosial keluarga dalam bermasyarakat.

Tabel 3. Nilai Skor Persentase Persepsi Sosial Budaya

Persepsi Sosial Budaya (Beternak Ayam Broiler)	PERSENTASI CAPAIN				
	Buruk	Kurang Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali
Meningkatkan status kehidupan sosial keluarga dalam bermasyarakat	1.7	36.7	25	36.7	0
Usaha ternak ayam broiler merupakan usaha turun temurun dan akan terus dipertahankan	1.7	1.7	93.3	1.7	1.7
Membangun komunikasi dan menjalin kerja sama yang baik, dengan pemerintah maupun dengan Masyarakat	18.3	36.7	25	6.7	13.3
Dukungan dari keluarga terdekat dalam beternak ayam broiler baik berupa dukungan moril ataupun materi	10	16.7	43.3	6.7	23.3
Dapat diterima dan memiliki hubungan yang baik dengan	1.7	25	8.3	1.7	63.3
Jumlah	33.4	116.8	194.9	53.5	101.6
Rata-Rata	6.68	23,36	38,98	10.7	20,32

3.4. Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat

Persepsi masyarakat adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu berupa tanggapan yang diberikan oleh masyarakat mengenai peternakan ayam broiler yang berada di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat, yang meliputi persepsi ekonomi, persepsi lingkungan, dan persepsi sosial budaya. Adapun persepsi masyarakat terhadap perkembangan peternakan ayam broiler dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat

Kategori Persepsi	Niai Skor (%)	Kategori
Ekonomi	71.8	Baik
Lingkungan	78	Baik
Sosial budaya	66.6	Cukup

Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi ekonomi terhadap perkembangan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat berada pada kategori baik dengan nilai skor 71,8 %. Hal ini menunjukkan usaha ternak ayam broiler memiliki manfaat ekonomi yang baik bagi peternak karena dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat [16] bahwa keberadaan peternakan ayam broiler disekitar masyarakat

dapat membawa dampak positif, yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat di desa, mengurangi pengangguran dan menciptakan tenaga kerja baru.

4. Kesimpulan

Persepsi masyarakat terhadap perkembangan usaha ayam broiler di Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat yaitu persepsi ekonomi sebanyak 71,8%, (baik), persepsi lingkungan sebanyak 78% (baik) dan persepsi sosial budaya 66,6% (cukup).

5. Daftar Pustaka

- [1] Abadi M, SAA Taridala dan LO Nafiu. 2017. Evaluasi kelayakan finansial ayam ras petelur pada CV. Bintani Poultry Shop Kendari. *Jurnal Buletin Peternakan*, 41(3),355-364.
- [2] Umam MK, HS Prayogi dan VMA Nurgiartiningsih. 2014. Penampilan produksi ayam pedaging yang di pelihara ada sistem lantai kandang panggung dan kandang bertingkat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24(3):79-87.
- [3] Fakihuiddin, TT Suhariyanto dan M Faishal. 2021. Analisis dampak lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap industry peternakan ayam (Studi Kasus Pada Peternakan Di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*.10(2): 191-199.
- [4] Rino FK. 2018. Analisis usaha ayam potong di Kelurahan Pekonarba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi). *Jurnal Agribisnis*. 7(1):101-126.
- [5] Iksan M, A Nugraha dan A Armayani. 2024. Presepsi masyarakat terhada keberadaan peternak ayam broiler di Kelurahan Rijang Pitu Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Peternakan Terapan (PETERPAN)* vol. 6 (2):61-70.
- [6] Syarif I, I Rasyid dan KA Ramadhan. 2023. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam broiler di Desa Lekoancing, Kecamatan Tanralili, Kabuaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Fillia*. Vol 2 no 8.
- [7] Musdalifa, HA Hadini, Nurhayu dan N Sandiah. 2021. Analisis potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. Vol. 3, No 1. Halaman 43-48.
- [8] Margono. 2002. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Setianto NA, Ismoyowati dan V Armelia. 2022. Analisis ekonomi peternakan ayam broiler pada perusahaan kemitraan di Kabuaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *JITRO (Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Petrnnakan Tropis)*. 9 (1): 287-292.
- [10] Murti AT, KS Suroto dan H Karamina. 2020. Analisis keuntungan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri di Kabupaten (Studi Kasus di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). *Jurnal sosial ekonomi Pertanian*. 12 (1) :40-54.
- [11] Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup Dan Kandang Terbuka. Jakarta. Penebar Swadaya. *Jurnal ilmu Peternakan*. Vol. 3(1) 53-60.
- [12] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta
- [13] Triyuana. 2004. Keberadaan peternakan ayam “PT Wonokoyo” terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar . *Jurnal Ekonomi*. 4(1) :51-75.
- [14] Tukan HD, WG Utama dan MT Luju. 2022. Analisis kelayakan usaha ternak babi di Kecamatan Kuwus Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Of Animal Science*. 8(1): 26- 31
- [15] Umam MK, HS Prayogi dan VMA Nurgiartiningsih. 2014. Penampilan ayam pedaging yang dipelihara pada sistem lantai kandang panggung dan lantai kandang bertingkat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(3):79-87.
- [16] Purwanto H, ES Mahreda, D Biyatmoko dan A Fithria. 2013. Presesi masyarakat terhadap dampak lingkungan pada usaha peternakan ayam ras pedaging (Broiler) di Kota Banjarbaru. *EnviroScienteeae*. Vol. 9: 147-15